

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 *DAN/AND* 2019**



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN 31 DESEMBER 2019
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND
31 DECEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Sugianto Kolim
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudi Lauw
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022,
Ciangsana, Gunung Putri
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugianto Kolim
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Phone number : 4221888
Position : President Director
2. Name : Rudi Lauw
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022,
Ciangsana, Gunung Putri
Phone number : 4221888
Position : Director

Menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*
- b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 13 April / *April* 2021



Sugianto Kolim
Presiden Direktur / *President Director*



Rudi Lauw
Direktur / *Director*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00585/2.1133/AU.1/05/1152-3/1/IV/2021

PARA PEMEGANG SAHAM, KOMISARIS DAN DIREKTUR PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa mengkualifikasi opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 25 atas laporan keuangan di mana mengindikasikan ketidakpastian terkait keseluruhan dampak finansial dari *Pandemic Corona Virus* ("Pandemi COVID-19") pada Perusahaan. Rencana manajemen terkait hal ini juga dijelaskan pada Catatan 24 dalam laporan keuangan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 25 to the financial statements which indicate uncertainty related to overall financial impact of the 2019 Corona Virus Pandemic ("COVID-19 Pandemic") to the Company. Management plan's with regard of these matters are also disclosed in Note 24 to the financial statements.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



Nancy Rameli, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1152
Izin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

13 April/ April 2021

The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	27.875.031.158	12.129.238.764	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	15.925.997.184	19.479.016.215	Trade receivables
Piutang lain-lain		323.915.141	266.238.780	Other receivables
Persediaan	6	32.786.123.962	39.932.344.741	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	2.960.884.632	5.454.862.802	Prepaid taxes
Uang muka		<u>155.008.240</u>	<u>2.548.084.278</u>	Advance payment
Jumlah aset lancar		<u>80.026.960.317</u>	<u>79.809.785.580</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	7	19.225.595.906	19.440.743.955	Fixed assets
Properti investasi	8	10.844.951.168	10.975.133.779	Investment properties
Aset takberwujud	9	619.882.035	686.978.863	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11d	<u>2.774.580.580</u>	<u>3.473.943.854</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>33.465.009.689</u>	<u>34.576.800.451</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>113.491.970.006</u>	<u>114.386.586.031</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		66.248.563	108.683.267	Trade payables
Utang bank	10	32.672.050.000	81.438.287.943	Bank loan
Utang pajak	11b	488.254.505	263.669.731	Taxes payable
Beban akrual		123.701.840	643.990.437	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan- bagian lancar		1.070.632.021	1.263.512.716	Unearned revenue- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>34.420.886.929</u>	<u>83.718.144.094</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	12	12.354.889.000	12.370.205.000	Post-employment benefit obligation
Pendapatan tangguhan- setelah dikurangi bagian lancar		593.562.135	678.306.352	Unearned revenues- net of current portion
Jaminan dari penyewa		1.144.046.268	1.204.060.268	Tenants' deposits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>14.092.497.403</u>	<u>14.252.571.620</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>48.513.384.332</u>	<u>97.970.715.714</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized - 400,000,000 shares
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 152.000.000 saham	13	38.000.000.000	38.000.000.000	Issued and paid-up - 152,000,000 shares
Uang muka modal saham	13	48.502.500.000	-	Advance share capital
Tambahan modal disetor	14	8.080.485.432	8.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		6.240.959.024	6.230.551.722	Other components of equity
Akumulasi rugi		<u>(35.845.677.102)</u>	<u>(35.895.485.018)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		64.978.267.354	16.415.552.136	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		318.320	318.181	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>64.978.585.674</u>	<u>16.415.870.317</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>113.491.970.006</u>	<u>114.386.586.031</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	15	95.688.162.631	133.908.380.572	Revenues
Beban pokok pendapatan	16	(69.643.331.789)	(105.396.757.158)	Cost of revenues
Laba bruto		26.044.830.842	28.511.623.414	Gross profit
Beban penjualan	17	(15.936.187.318)	(20.631.596.873)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	17	(7.740.344.625)	(7.349.260.445)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		734.477.392	495.298.612	Finance income
Beban keuangan		(1.213.077.029)	(3.222.487.718)	Finance cost
(Rugi)/laba selisih kurs		(2.615.125.246)	3.251.546.733	(Loss)/gain on foreign exchange
Pendapatan operasi lain		1.842.845.697	1.289.117.170	Other operating income
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final		1.117.419.713	2.344.240.893	Profi before income tax expense and final tax expense
Beban pajak final		(646.303.078)	(713.204.087)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan		471.116.635	1.631.036.806	Profit before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	11c	(421.308.584)	1.041.022.406	Income tax (expense)/benefit
Laba tahun berjalan		49.808.051	2.672.059.212	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		288.462.000	1.782.820.000	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(278.054.694)	(420.242.000)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		10.407.306	1.362.578.000	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		60.215.357	4.034.637.212	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		49.807.916	2.672.059.104	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		135	108	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		49.808.051	2.672.059.212	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		60.215.218	4.034.637.098	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		139	114	Non-controlling interests
		60.215.357	4.034.637.212	
Laba per saham (Rupiah penuh)		0,33	18	Earning per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka modal saham/ <i>Advance share capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>				
Saldo 1 Januari 2019	38.000.000.000	8.080.485.432	-	4.867.973.728	(38.567.544.122)	12.380.915.038	318.067	12.381.233.105	Balance as of 1 January 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	2.672.059.104	2.672.059.104	108	2.672.059.212	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	1.362.577.994	-	1.362.577.994	6	1.362.578.000	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2019	38.000.000.000	8.080.485.432	-	6.230.551.722	(35.895.485.018)	16.415.552.136	318.181	16.415.870.317	Balance as of 31 December 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	49.807.916	49.807.916	135	49.808.051	<i>Profit for the year</i>
Uang muka modal saham	-	-	48.502.500.000	-	-	48.502.500.000	-	48.502.500.000	<i>Advance share capital</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	10.407.302	-	10.407.302	4	10.407.306	<i>Remeasurement of post-Employment benefits obligation, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2020	38.000.000.000	8.080.485.432	48.502.500.000	6.240.959.024	(35.845.677.102)	64.978.267.354	318.320	64.978.585.674	Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	98.963.556.751	136.636.579.386	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(81.398.277.812)</u>	<u>(117.926.093.562)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17.565.278.939</u>	<u>18.710.485.824</u>	Cash provided by operating expense
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Pendapatan bunga	734.477.392	495.782.386	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	724.397.869	1.387.495.339	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:			Cash payments from:
Pajak penghasilan	(1.502.471.394)	(2.566.119.658)	Income taxes
Beban bunga	<u>(1.064.652.469)</u>	<u>(3.250.725.509)</u>	Interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>16.457.030.337</u>	<u>14.776.918.382</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan properti investasi	<u>(447.500.000)</u>	<u>(162.500.000)</u>	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(447.500.000)</u>	<u>(162.500.000)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(48.766.237.943)	(12.999.370.397)	Payments of bank loan
Penambahan uang muka modal saham	<u>48.502.500.000</u>	<u>-</u>	Additional advance share capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(263.737.943)</u>	<u>(12.999.370.397)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.745.792.394	1.615.047.985	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>12.129.238.764</u>	<u>10.514.190.779</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>27.875.031.158</u>	<u>12.129.238.764</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 15 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 182 dan 217 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 10 dated 29 January 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized share capital to 400,000,000 shares from 200,000,000 shares. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 dated 29 January 2016.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 15 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiary have a total of 182 and 217 permanent employees (unaudited).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Lukman Kolim	Lukman Kolim	President Commissioner
Komisaris	Lukman Roswita	Lukman Roswita	Commissioner
Komisaris Independen	Tjhin Susanto	Tjie Yosias	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Sugianto Kolim	Sugianto Kolim	President Director
Direktur	Rudy Lauw	Rudy Lauw	Director
Direktur Independen	Buntaram Gondomartono	Buntaram Gondomartono	Independent Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

			<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>			
Ketua	:	Yustino Nirjana	: Chairman
Anggota	:	Djunaedy Nauli	: Member
Anggota	:	Hermawan	: Member

b. **Penawaran umum Perusahaan**

b. **The Company's public offering**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	12.111	22.744

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 13 April 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

1. **GENERAL** (continued)

c. **Structure of the Company's subsidiary**

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 13 April 2021.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

All intraCompany and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada tahun berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Amendemen 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. New and revised statements and
interpretation of financial accounting
standards effective in the current year**

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption is permitted, are as follows

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Amendment 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

**d. Penerapan PSAK baru dan revisi, serta
ISAK yang berlaku efektif untuk tahun
buku yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Juni 2020**

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-1".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. New and revised statements and
interpretation of financial accounting
standards effective in the current year
(continued)**

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 January 2020 had no material effect on the amounts reported for the financial statements consolidated.

**d. New and revised PSAK and ISAK
effective for the year beginning on or
after 1 June 2020 and onwards**

Amendments to standard effective for periods beginning on or after 1 June 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): "Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions".

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 June 2020 had no material effect on the amounts reported for the financial statements consolidated.

e. Foreign currency translation

**i. Functional and presentation
currency**

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2020</u>
Mata uang asing	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105
1 Yuan China	2.161

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "laba/(rugi) selisih kurs".

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	1 United States Dollar
1 Yuan China	2.161	1.991	1 China Yuan

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other income".

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	20	Land rights

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

k. Intangible assets

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 10) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 10) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:

- i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Kewajiban imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

m. Post-employment benefit obligation

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

n. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Post-employment benefit obligation
(continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest cost or income.

n. Leases

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessor

When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

As lessor (continued)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

o. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions

Provisions are recognized when The Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

r. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

t. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal*) atau "FVLCD", dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

t. Fair value measurement

The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fair value measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fair value measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company and its subsidiary classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2020, the Company has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang bank dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade, bank loan and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Events after reporting period

Post year-end events that provide additional information about the the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Financial instruments

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Kewajiban imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

Post-employment benefits obligation

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefits obligation
(continued)

**Estimated useful lives of fixed assets,
investment properties and intangible assets**

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Note 7 and Note 8.

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	196.888.358	208.740.782	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	741.737.312	532.837.982	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	212.215.037	480.819.720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	73.302.746	4.734.680	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mega Tbk	38.009.674	68.790.012	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.417.704	157.211	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.062.063	1.072.357	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	130.651.699	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	1.068.744.536	1.219.063.661	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mega Tbk	861.286.069	720.989.339	PT Bank Mega Tbk
Bank of Singapore Limited	90.372.553	124.214.793	Bank of Singapore Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.858.818	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	967.517.440	845.204.132	Sub-total
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	13.970.994	14.232.621	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	13.970.994	14.232.621	Sub-total
Sub-jumlah	2.050.232.970	2.078.500.414	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga	7.569.746.515	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	7.219.858.602	2.634.403.751	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	6.229.911.420	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	3.115.000.000	6.395.027.989	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.366.414.358	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia	126.978.935	110.000.000	PT Bank Central Asia
	25.627.909.830	9.139.431.740	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Panin Tbk	-	702.565.828	PT Bank Panin Tbk
Sub-jumlah	25.627.909.830	9.841.997.568	Sub-total
Jumlah	27.875.031.158	12.129.238.764	Total
	2020	2019	
Tingkat suku bunga deposito			Interest rate of deposits
Rupiah	3,00% - 8,15%	4,00% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,29%	United States Dollar

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	15.925.997.184	19.479.016.215	Third parties

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as of 31 December 2020 and 2019, with the movements as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	Beginning balance
Penambahan penyisihan	-	-	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>1.457.994.495</u>	<u>1.457.994.495</u>	Balance at end of year

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2020		2019		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	8.935.130.524	51,40%	12.261.712.852	58,57%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	5.492.738.020	31,60%	6.281.014.819	30,00%	1 - 60
61 - 90	517.627.175	2,97%	296.704.966	1,42%	61 - 90
91 - 360	980.501.465	5,64%	639.583.578	3,05%	91 - 360
> 360	-	-	-	-	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360	<u>1.457.994.495</u>	<u>8,39%</u>	<u>1.457.994.495</u>	<u>6,96%</u>	> 360
Jumlah	17.383.991.679	100,00%	20.937.010.710	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	<u>(1.457.994.495)</u>		<u>(1.457.994.495)</u>		Impairment of receivable
	<u>15.925.997.184</u>		<u>19.479.016.215</u>		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of 31 December 2020 and 2019.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang dagangan	33.058.776.976	36.886.762.898	Merchandise
Barang dalam perjalanan	554.550.000	3.872.784.857	Good in Transits
	33.613.326.976	40.759.547.755	
Dikurangi dengan:			Deduct with:
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(827.203.014)	(827.203.014)	Provision for impairment inventories
	<u>32.786.123.962</u>	<u>39.932.344.741</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	827.203.014	827.203.014	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	<u>827.203.014</u>	<u>827.203.014</u>	Balance at end of year

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believe that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of 31 December 2020 and 2019.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged as collateral.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>2020</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additionals</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	17.384.517.591	-	-	17.384.517.591	Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	10.691.136.483	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	8.206.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	1.964.140.811	-	-	1.964.140.811	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.055.455.119	447.500.000	-	9.502.955.119	Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>47.302.182.045</u>	<u>447.500.000</u>	<u>-</u>	<u>47.749.682.045</u>	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.697.405.233)	(115.075.391)	-	(9.812.480.624)	Buildings and improvements
Mesin	(8.187.786.208)	(3.000.002)	-	(8.190.786.210)	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(1.925.951.622)	(34.490.003)	-	(1.960.441.625)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(8.050.295.027)	(510.082.653)	-	(8.560.377.680)	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(27.861.438.090)</u>	<u>(662.648.049)</u>	<u>-</u>	<u>(28.524.086.139)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>19.440.743.955</u>			<u>19.225.595.906</u>	Net book value

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (lanjutan)

7. **FIXED ASSETS** (continued)

		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	17.384.517.591	-	-	17.384.517.591		Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	10.691.136.483		Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	8.206.932.041		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.419.140.811	-	(455.000.000)	1.964.140.811		Furniture and fixtures
Kendaraan	8.892.955.119	162.500.000	-	9.055.455.119		Vehicles
Jumlah harga perolehan	47.594.682.045	162.500.000	(455.000.000)	47.302.182.045		Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.582.329.842)	(115.075.391)	-	(9.697.405.233)		Buildings and improvements
Mesin	(8.181.236.212)	(6.549.996)	-	(8.187.786.208)		Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(2.116.461.620)	(264.490.002)	455.000.000	(1.925.951.622)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(7.251.110.086)	(799.184.941)	-	(8.050.295.027)		Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	(27.131.137.760)	(1.185.300.330)	455.000.000	(27.861.438.090)		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	20.463.544.285			19.440.743.955		Net book value

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	9.990.002	278.540.004	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	652.658.047	906.760.326	Operating expenses (Note 17)
Jumlah	662.648.049	1.185.300.330	Total

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp61.840.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp35,000,000,000 and Rp61,840,000,000 as of 31 December 2020 and 2019. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2020 and 2019.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	8.962.785.008	-	-	8.962.785.008	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	-	11.286.920.219	<i>Buildings and improvements</i>	
Jumlah harga perolehan	20.249.705.227	-	-	20.249.705.227	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(9.274.571.448)	(130.182.611)	-	(9.404.754.059)	<i>Buildings and improvements</i>	
Jumlah akumulasi depresiasi	(9.274.571.448)	(130.182.611)	-	(9.404.754.059)	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	10.975.133.779			10.844.951.168	Net book value	
		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	8.962.785.008	-	-	8.962.785.008	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	-	11.286.920.219	<i>Buildings and improvements</i>	
Jumlah harga perolehan	20.249.705.227	-	-	20.249.705.227	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(9.144.314.502)	(130.256.946)	-	(9.274.571.448)	<i>Buildings and improvements</i>	
Jumlah akumulasi depresiasi	(9.144.314.502)	(130.256.946)	-	(9.274.571.448)	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	11.105.390.725			10.975.133.779	Net book value	

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	46.461.122	46.535.480	<i>Cost of revenues</i>
Beban operasi (Catatan 7)	83.721.489	83.721.487	<i>Operating expenses (Note 17)</i>
Jumlah	130.182.611	130.256.967	Total

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp7.024.395.816 dan Rp6.425.076.377.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp7,024,395,816 and Rp6,425,076,377.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2020 and 2019, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610		Land rights
Jumlah harga perolehan	<u>1.341.936.610</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.341.936.610</u>		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(654.957.747)	(67.096.828)	-	(722.054.575)		Land rights
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(654.957.747)</u>	<u>(67.096.828)</u>	<u>-</u>	<u>(722.054.575)</u>		Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>686.978.863</u>			<u>619.882.035</u>		Net book value
		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610		Land rights
Jumlah harga perolehan	<u>1.341.936.610</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.341.936.610</u>		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(587.860.919)	(67.096.828)	-	(654.957.747)		Land rights
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(587.860.919)</u>	<u>(67.096.828)</u>	<u>-</u>	<u>(654.957.747)</u>		Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>754.075.691</u>			<u>686.978.863</u>		Net book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	13.341.060	13.341.060	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	53.755.768	53.755.768	Operating expenses (Note 17)
Jumlah	<u>67.096.828</u>	<u>67.096.828</u>	Total

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

10. UTANG BANK

10. BANK LOAN

	2020	2019	
Bank of Singapore Limited	32.672.050.000	78.540.650.000	Bank of Singapore Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.897.637.943	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>32.672.050.000</u>	<u>81.438.287.943</u>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **UTANG BANK** (lanjutan)

10. **BANK LOAN** (continued)

Bank of Singapore Limited

Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,60% sampai dengan 0,68% pada periode 2020 dan antara 2,96% sampai dengan 3,15% pada tahun 2019. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

On 9 March 2012, the Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of USD8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.60% to 0.68% period in 2020 and from 2.96% to 3.15% in 2019. The loan is due every three months and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 19).

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 19).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki Perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of its present or future properties or assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company complied with loan covenants required by the bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan syarat dan ketentuan umum Fasilitas Kredit sebagai berikut:

On 17 September 2019, the Company received extension credit facilities from PT Maybank Indonesia Tbk with the general terms and conditions of credit facilities are as follow:

1. Pinjaman rekening Koran (PRK) sebesar Rp10.000.000.000.
2. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Lukman Kolim dan Lukman Roswita, presiden komisaris dan komisaris, sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 (Catatan 23).

1. Overdraft facilities amounting to Rp10,000,000,000.
2. These all facilities were secured by time deposits in the name of Lukman Kolim and Lukman Roswita, president commissioner and commissioner, amounting to Rp7,750,000,000 and Rp2,250,000,000 (Note 23).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **UTANG BANK** (lanjutan)

10. **BANK LOAN** (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Jangka waktu fasilitas ini tanggal 25 September 2019 sampai dengan 25 September 2020.

Time period for this facility dated on 25 September 2019 to 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

As of 31 December 2020, the Company has fully paid this loan.

11. **PERPAJAKAN**

11. **TAXATION**

a. **Pajak dibayar di muka**

a. **Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2020	856.168.316	-	2020
2019	2.104.716.316	2.104.716.316	2019
2018	-	3.155.964.579	2018
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	102.241.858	Income tax article 4 (2)
	<u>2.960.884.632</u>	<u>5.362.922.753</u>	
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	91.940.049	Income tax article 4 (2)
Jumlah	<u>2.960.884.632</u>	<u>5.454.862.802</u>	Total

b. **Utang pajak**

b. **Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	29.964.914	67.617.311	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	7.999.770	1.474.179	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	411.439.524	143.225.594	Value added tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	268.125	155.510	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	265.705	-	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	38.316.467	50.997.137	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	200.000	Incomes tax articles 4(2)
Jumlah utang pajak	<u>488.254.505</u>	<u>263.669.731</u>	Total taxes payable

c. **(Beban)/manfaat pajak penghasilan**

c. **Income tax (expense)/benefit**

(Beban)/manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

Income tax (expense)/benefit the Company's was calculated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Tangguhan	(421.308.584)	1.041.022.406	Deferred
	<u>(421.308.584)</u>	<u>1.041.022.406</u>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

c. **Manfaat/(beban) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax benefit/(expense)** (continued)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current tax expense was calculated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.117.419.713	2.344.240.893	Profit before income tax (expense)/benefit final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak:			Profit of subsidiary before tax expense:
PT Perdana Adiloka ("PAL")	<u>2.910.345.862</u>	<u>2.391.003.955</u>	PT Perdana Adiloka ("PAL")
Rugi Perusahaan sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan dan pajak final	<u>(1.792.926.149)</u>	<u>(46.763.062)</u>	Loss of the Company before income tax (expense)/benefit and final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	336.984.926	278.360.419	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	132.023.000	1.993.253.000	Employee benefits obligations
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	2.802.750.418	369.918.585	Tax expense
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	364.372.145	10.017.000	Vehicle maintenance and fuel
Pendapatan lain-lain	<u>(2.032.402.213)</u>	<u>(1.195.038.503)</u>	Other income
Estimasi (rugi)/laba fiskal Perusahaan-tahun berjalan	<u>(189.197.873)</u>	<u>1.409.747.439</u>	Estimated Company's fiscal (loss)/profit-current year
Rugi fiskal Perusahaan			Corporate fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(7.647.974.432)</u>	<u>(9.057.721.871)</u>	Prior year accumulation fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal sampai dengan tahun berjalan	<u>(7.837.172.305)</u>	<u>(7.647.974.432)</u>	Fiscal loss accumulation up to the current year
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense at applicable rate
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
PPH Pasal 22 dan 23	<u>854.832.000</u>	<u>2.104.716.316</u>	Income tax article 22 and 23
Pajak penghasilan 28A	<u>854.832.000</u>	<u>2.104.716.316</u>	Income tax article 28A

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

c. **Manfaat/(beban) pajak penghasilan** (lanjutan)

c. **Income tax benefit/(expense)** (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Saldo akhir/ Ending balance	
			Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak /Impact of changes in tax rate	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Revision of prior year		
Aset tetap	697.264.856	74.136.684	-	(83.671.783)	(338.773.695)	348.956.062	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	2.776.678.998	29.045.060	(46.898.060)	(333.201.480)	-	2.425.624.518	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	3.473.943.854	103.181.744	(46.898.060)	(416.873.263)	(338.773.695)	2.774.580.580	Deferred tax assets

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Saldo akhir/ Ending balance	
			Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
Aset tetap	154.555.700	542.709.156				697.264.856	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	2.698.607.748	498.313.250	(420.242.000)			2.776.678.998	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	2.853.163.448	1.041.022.406	(420.242.000)			3.473.943.854	Deferred tax assets

e. **Surat ketetapan pajak**

e. **Tax assessment letters**

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp3.154.844.139, dibandingkan dengan jumlah yang diklaim senilai Rp3.155.964.579. Selisih sebesar Rp1.120.440 dibebankan ke rugi tahun berjalan. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya atas tahun pajak 2018 senilai Rp2.430.230.300. Nilai bersih atas SKPLB dan SKPKB di atas senilai Rp724.397.869 telah diterima pada tanggal 24 September 2020.

On 18 August 2020, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letters ("SKPLB") for corporate income tax fiscal year 2018 amounting to Rp3,154,844,139, as of post to the over payment claim of Rp3,155,964,579. The difference of Rp. 1,120,440 is charged to loss for the year. The company also received an Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for value added taxes and other income taxes for the fiscal period 2018 amounting to IDR 2,430,230,300. Net value or SKPLB and SKPKB above is Rp.724,397,869 were received on 24 September 2020.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 182 dan 217 karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tertanggal 26 Maret 2021 dan 24 Februari 2020, pada 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	3,64%-7,83%	5,42%-8,19%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5%	5%	<i>Salary increase rate per year</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	12.370.205.000	12.038.629.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	273.146.000	2.161.396.000	<i>Expenses during the year</i>
Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(288.462.000)	(1.782.820.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	(47.000.000)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>12.354.889.000</u>	<u>12.370.205.000</u>	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	1.252.663.000	1.177.842.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.761.689.000)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	782.172.000	983.554.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>273.146.000</u>	<u>2.161.396.000</u>	<i>Total</i>

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003.

The number of employees entitled to the benefits is 182 and 217 employees is of 31 December 2020 and 2019.

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 26 March 2021 and 24 February 2020 of 31 December 2020 and 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan asumsi 1%/</u> <u>(increase by 1%)</u>	<u>Penurunan asumsi</u> <u>1%/ (decrease by 1%)</u>	
Tingkat diskonto	(451.393.000)	512.249.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	547.369.000	(487.987.000)	Future salary incremental rate

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/</u> <u>Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/</u> <u>Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/</u> <u>Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	64,16%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	12.472.000	8,21%	3.118.000.000	PT Indolife Pensiontama Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	8.480.000	5,58%	2.120.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>33.528.000</u>	<u>22,05%</u>	<u>8.382.000.000</u>	
	<u>152.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.000.000.000</u>	Total

Uang muka modal saham

Pada tanggal 23 Januari 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah disahkan melalui Akta Notaris No.21 tanggal 23 Januari 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, yang menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 lembar saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pelaksanaan atas PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 97.005.000 dengan nilai nominal sebesar Rp24.251.250.000 dan nilai penerbitan sebesar Rp48.502.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to change in the weighted principal assumptions is as follows:

13. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Advance share capital

On 23 January 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which ratified by Notarial Deed No. 21 dated 23 January 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, approved the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") with total amount maximum 240,000,000 shares. As of 31 December 2020, the realization of these PMTHMETD is amounting to 97,005,000 shares with par value of Rp24,251,250,000 and issued value of Rp48,502,500,000 with details as follow:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

13. **SHARE CAPITAL** (continued)

Uang muka modal saham (lanjutan)

Advance share capital (continued)

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Nilai nominal/ Par value</u>	<u>Nilai yang ditempatkan/ Issued value</u>	<u>Shareholders</u>
Lukman Kolim	33.630.000	8.407.500.000	16.815.000.000	Lukman Kolim
L. Roswita	12.989.000	3.247.250.000	6.494.500.000	L. Roswita
Susanto Kolim	6.723.500	1.680.875.000	3.361.750.000	Susanto Kolim
Sylvia Lukman	6.507.800	1.626.950.000	3.253.900.000	Sylvia Lukman
Sugianto Kolim	6.211.700	1.552.925.000	3.105.850.000	Sugianto Kolim
Eve Irawan	2.034.000	508.500.000	1.017.000.000	Eve Irawan
Rosanna Irawan	2.034.000	508.500.000	1.017.000.000	Rosanna Irawan
Nirwana	9.800.000	2.450.000.000	4.900.000.000	Nirwana
Megawaty Ratna	9.800.000	2.450.000.000	4.900.000.000	Megawaty Ratna
Evelyn Kolim	7.275.000	1.818.750.000	3.637.500.000	Evelyn Kolim
Jumlah	97.005.000	24.251.250.000	48.502.500.000	Total

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO), setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

15. PENDAPATAN

	<u>2020</u>
Penjualan barang dagangan	
Produk fotografi	79.173.606.249
Mesin cetak dan suku cadang	11.004.638.842
Hard disk drive	328.367.421
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	5.181.550.119
Jumlah	<u><u>95.688.162.631</u></u>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2020</u>
Perdagangan	
Persediaan awal	36.886.762.898
Pembelian	61.146.087.444
Persediaan akhir	(33.058.776.976)
Beban langsung	1.406.446.653
Harga pokok penjualan	<u>66.380.520.019</u>
Jasa	
Beban langsung	3.262.811.770
Beban pokok pendapatan	<u>69.643.331.789</u>

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues</u>
Mitsubishi Corporation, Japan	13.421.999.822	14,83%
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	26.859.351.028	29,68%
DNP Singapore Pte. Ltd.	6.391.776.600	7,06%
Jumlah	<u>46.673.127.450</u>	<u>52,57%</u>

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO), net of IPO charges.

15. REVENUES

	<u>2019</u>	
Penjualan barang dagangan		Merchandise sales
Produk fotografi	102.131.825.537	Photographic products
Mesin cetak dan suku cadang	22.968.697.910	Printer machine and spareparts
Hard disk drive	3.669.418.024	Hard disk drive
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	5.138.439.101	Office space rental services
Jumlah	<u>133.908.380.572</u>	Total

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

16. COST OF REVENUES

	<u>2019</u>	
Persediaan awal	49.767.463.281	Trading Inventories, beginning
Pembelian	87.336.615.471	Purchases
Persediaan akhir	(36.886.762.898)	Inventories, ending
Beban langsung	1.833.145.188	Direct costs
Harga pokok penjualan	<u>102.050.461.042</u>	Cost of goods sold
Jasa		Services
Beban langsung	3.346.296.116	Direct costs
Beban pokok pendapatan	<u>105.396.757.158</u>	Cost of revenues

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	<u>2019</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues</u>	
Mitsubishi Corporation, Japan	19.785.019.015	14,78%	Mitsubishi Corporation, Japan
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd	24.407.524.205	18,23%	Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd
DNP Singapore Pte. Ltd.	14.687.056.091	10,97%	DNP Singapore Pte. Ltd.
Jumlah	<u>58.879.599.311</u>	<u>43,98%</u>	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan upah	8.113.355.433	11.727.764.199	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	1.585.937.985	1.948.159.499	Freight charges
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.233.916.238	1.052.323.168	Building's rent and maintenance
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	1.180.239.583	935.925.740	Taxes and other sales administration
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	736.379.536	990.481.813	Depreciation (Notes 7 and 8)
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	672.135.807	715.433.859	Fuel, repairs and maintenance
Listrik dan air	605.966.187	693.940.884	Electricity and water
Perjalanan dinas	380.040.062	623.047.778	Travelling
Telepon	285.271.572	413.724.035	Telephone
Beban inventaris kantor	168.466.750	403.940.608	Office supplies expense
Beban amortisasi (Catatan 9)	53.755.768	53.755.768	Amortization expense (Note 9)
Lain-lain	920.722.397	1.073.099.522	Others
Jumlah beban penjualan	<u>15.936.187.318</u>	<u>20.631.596.873</u>	Total selling expenses

17. OPERATING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	4.480.533.171	4.368.651.242	Salaries and wages
Beban pajak	2.532.472.252	370.946.834	Tax expense
Jasa professional	409.270.000	283.569.221	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	273.146.000	2.161.396.000	Post-employment benefit expense (Note 14)
Lain-lain	44.923.202	164.697.148	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>7.740.344.625</u>	<u>7.349.260.445</u>	Total general and administrative expenses

The details of general and administrative expenses are as follows:

18. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.808.051	2.672.059.212	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152.000.000	152.000.000	Weighted average number of common shares
Laba per saham	<u>0,33</u>	<u>18</u>	Earning per share

18. EARNING PER SHARE

Earning per share are as follows:

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

18. EARNING PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of 31 Desember 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 39,16% saham Perusahaan.

19. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 39.16% of the Company's shares.

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationships	Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/ Key management and a shareholder	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Lukman Roswita	Manajemen kunci/ key management	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
PT Perdana Inti Putra	Manajemen kunci yang sama/ Same key management	Pembelian persediaan hard disk drive/ Purchase of hard disk drive inventory
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commisioners	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

- Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 10).
- Utang bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan jaminan deposito berjangka dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Lukman Roswita, komisaris (Catatan 10).

- Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 10).
- Bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Lukman Roswita, commissioner (Note 10).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

b. Informasi segmen geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jakarta	22.914.574.400	30.824.047.244
Palembang	15.950.833.373	16.323.533.775
Surabaya	9.631.086.398	15.211.151.906
Semarang	7.532.773.283	15.707.709.151
Bandung	7.045.177.469	8.589.610.233
Medan	6.586.322.938	9.747.866.756
Padang	4.209.246.315	5.764.866.211
Makassar	4.187.184.372	5.199.231.112
Balikpapan	3.804.014.373	5.697.254.804
Manado	3.781.973.917	4.134.914.305
Banjarmasin	3.472.874.155	5.322.020.002
Pekanbaru	2.370.548.213	3.328.263.741
Denpasar	2.046.845.956	4.724.404.629
Pontianak	1.910.537.667	1.158.060.862
Lampung	951.209.802	2.882.410.335
Pendapatan dari kegiatan operasi	96.395.202.631	134.615.345.066
Eliminasi	(707.040.000)	(706.964.494)
Pendapatan setelah eliminasi	<u>95.688.162.631</u>	<u>133.908.380.572</u>

Semua aset berlokasi di Indonesia.

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business segment information (continued)

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

b. Geographical segment information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2020	2019
Jakarta	22.914.574.400	30.824.047.244
Palembang	15.950.833.373	16.323.533.775
Surabaya	9.631.086.398	15.211.151.906
Semarang	7.532.773.283	15.707.709.151
Bandung	7.045.177.469	8.589.610.233
Medan	6.586.322.938	9.747.866.756
Padang	4.209.246.315	5.764.866.211
Makassar	4.187.184.372	5.199.231.112
Balikpapan	3.804.014.373	5.697.254.804
Manado	3.781.973.917	4.134.914.305
Banjarmasin	3.472.874.155	5.322.020.002
Pekanbaru	2.370.548.213	3.328.263.741
Denpasar	2.046.845.956	4.724.404.629
Pontianak	1.910.537.667	1.158.060.862
Lampung	951.209.802	2.882.410.335
Revenues from operations	96.395.202.631	134.615.345.066
Elimination	(707.040.000)	(706.964.494)
Revenues after elimination	<u>95.688.162.631</u>	<u>133.908.380.572</u>

All assets are located in Indonesia.

21. NILAI WAJAR

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value	
	2020	2019	2020	2019
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	27.875.031.158	12.129.238.764	27.875.031.158	12.129.238.764
Piutang usaha	15.925.997.184	19.479.016.215	15.925.997.184	19.479.016.215
Piutang lain-lain	323.915.280	266.238.780	323.915.280	266.238.780
Uang muka	<u>155.008.240</u>	<u>2.548.084.278</u>	<u>155.008.240</u>	<u>2.548.084.278</u>
Jumlah aset keuangan	<u>44.279.951.862</u>	<u>34.422.578.037</u>	<u>44.279.951.862</u>	<u>34.422.578.037</u>

21. FAIR VALUE

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the financial statements:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Advance payment
Total financial assets

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

21. **FAIR VALUE** (continued)

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	66.248.563	108.683.267	66.248.563	108.683.267	Trade payables
Utang bank	32.672.050.000	81.438.287.943	32.672.050.000	81.438.287.943	Bank loan
Beban akrual	123.701.840	643.990.437	123.701.840	643.990.437	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	32.862.000.403	82.190.961.647	32.862.000.403	82.190.961.647	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, beban akrual, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance payment, trade payables, accrued expenses, and bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

Hierarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	USD (Jumlah penuh/ Full amount)	CNY (Jumlah penuh/ Full amount)
ASET		
Kas dan setara kas	68.594	6.464
LIABILITAS		
Utang bank	(2.316.345)	-
Liabilitas bersih	<u>(2.247.751)</u>	<u>6.464</u>

22. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2020, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
ASSETS		
Cash and cash equivalents	981.488.434	
LIABILITIES		
Bank loan	(32.672.050.000)	
Net liabilities	<u>(31.690.561.566)</u>	

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp786.113.048, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of 31 December 2020, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been Rp786,113,048 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 11% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.170.453.256 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of 31 December 2020, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 11% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been Rp3,170,453,256 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in United States Dollar.

c. Credit risk

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2020		Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Utang bank	32.672.050.000	-	32.672.050.000	Bank loan
Beban bunga atas utang bank	1.171.643.238	-	1.171.643.238	Interest expense of bank loan
Utang usaha	66.248.563	-	66.248.563	Trade payables
Beban akrual	123.701.840	-	123.701.840	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	1.144.046.268	1.144.046.268	Tenants' deposits
Jumlah	<u>34.033.643.641</u>	<u>1.144.046.268</u>	<u>35.177.689.909</u>	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN
DAN ENTITAS ANAK**

Pada tahun 2020, pendapatan konsolidasi menurun 29% dibandingkan tahun 2019. Meskipun pendapatan konsolidasi menurun, Perusahaan dan entitas anak masih bisa mencapai laba konsolidasi tahun berjalan sebesar Rp49.808.051. Laba konsolidasi tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan terutama karena laba atas nilai tukar mata uang asing.

Kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp35.845.677.102 pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan *volume* penjualan produk sebagai berikut:

- Perusahaan akan meningkatkan kuantitas penjualan produk Flexi Banner
- Meningkatkan margin penjualan produk kertas foto berwarna dan memberikan dukungan purna-jual yang baik
- Memperkenalkan produk baru Kertas *Inkjet* terutama untuk keperluan Printer *Dry Lab* ke pasar.
- Meningkatkan kontribusi penjualan produk Printer Dye Sub media cetak.

Dengan adanya rencana tersebut diatas, Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**25. DAMPAK PANDEMI CORONA VIRUS 2019
("PANDEMI COVID-19")**

Sejak awal tahun 2020, Pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia dan memberikan dampak ke bisnis dan aktivitas ekonomi sampai pada batas tertentu. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, bisnis dan aktivitas ekonomi Perusahaan terdampak oleh Pandemi Covid-19.

**24. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S
MANAGEMENT PLAN**

In 2020, the consolidated revenue decreased by 29% as compared to 2019. Even though, the consolidated revenue for the year is decreasing, The company and its subsidiary are still able to achieve consolidation profit for the year amounting Rp49,808,051. The consolidation profit decreasing significantly mainly due to gain from foreign exchange.

The recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp35,845,677,102 as of 31 December 2020.

In order to improve the Company and its subsidiary's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of products with the following strategies:

- *The Company will increase the sales quantity of Flexi Banner products*
- *Increase sales margins for color photo paper products and provide good after-sales support*
- *Introduce new product Inkjet Paper especially for Dry Lab Printer to the market.*
- *Increase the sales contribution of Printer Dye Sub print media products.*

With the above plans in place, Management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.

**25. IMPACT OF THE 2019 CORONA VIRUS
PANDEMIC ("COVID-19 PANDEMIC")**

Since the beginning of 2020, the Covid-19 Pandemic has spread to all countries including Indonesia and has had an impact on business and economic activity to a certain extent. As of the completion date of this financial report, the Company's business and economic activities have been affected by the Covid-19 Pandemic.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. DAMPAK PANDEMI CORONA VIRUS 2019
("PANDEMI COVID-19") (lanjutan)**

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak yang terjadi dengan melakukan mitigasi risiko setiap aktivitas kegiatan bisnis dan penerapan protokol covid secara konsisten untuk menjaga kesehatan pegawai beserta keluarganya, dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian kondisi saat ini.

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan konsolidasian.

**25. IMPACT OF THE 2019 CORONA VIRUS
PANDEMIC ("COVID-19 PANDEMIC")
(continued)**

The Management continues to closely monitor the Company operational activities, liquidity and resources, and works actively to reduce the impact by mitigating the risks of each business activity and consistent implementation of covid protocols to maintain the health of employees and their families, the future impact of this unprecedented situation. The financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

26. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company and its subsidiary calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UUNo. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company and its subsidiary is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements consolidated.